

EDISI : JUMAT, 20 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar  
 (per Oktober 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.787  0,17%  
 (Kurs JISDOR pada 19 November 2015)




## STOCK MARKET

19 November 2015

IHSG : **4.518,94 (+0,47%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,856 Triliun  
 Volume Transaksi : 5,444 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 2,092 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,158 Triliun

## BOND MARKET

19 November 2015

Ind Bond Index : **183,1709  0,01%**  
 Gov Bond Index : **180,4701  0,00%**  
 Corp Bond Index : **195,0958  0,06%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 19/11/15 (%)	Rabu 18/11/15 (%)
3,41	FR0069	8,5526	8,4842
8,33	FR0070	8,5877	8,5656
13,33	FR0071	8,7556	8,7442
18,33	FR0068	8,8032	8,7935

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,45%</b>	IRDSH <b>+0,68%</b>	<b>-0,23%</b>
	Saham Agresif <b>+0,95%</b>	IRDSH <b>+0,68%</b>	<b>+0,27%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,30%</b>	IRDCP <b>+0,31%</b>	<b>-0,01%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,06%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>

## Spotlight News

- Peluang penurunan suku bunga BI Rate tetap terbuka jika ketidakpastian arah perekonomian global mereda dan tingkat inflasi di Indonesia dapat ditahan di level relatif rendah
- Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada 2016 masih akan bergantung pada kondisi perekonomian global yang diperkirakan masih melambat. Hal itu berpengaruh terhadap pelemahan permintaan komoditas dan penurunan harga komoditas.
- Ekonomi Indonesia tahun depan akan ekspansif, didukung 10 faktor yang membangkitkan optimisme dari dalam dan luar negeri
- Lima komoditas diperjuangkan Indonesia agar masuk dalam pernyataan dan disetujui untuk mendapatkan insentif bea masuk di 21 negara yang tergabung dalam Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) 2015 di Manila.
- Kinerja ekspor sektor perdagangan atau nonmigas pada tahun depan diperkirakan tumbuh sekitar 7-8% bila diimbangi dengan sejumlah upaya penetrasi dan perluasan pasar ekspor nonmigas
- Total nilai produk pengelolaan investasi sepanjang tahun ini mencapai Rp408,28 triliun atau turun 1,81% dibanding akhir tahun lalu atau penurunan pertama kali sejak empat tahun terakhir..
- Harga CPO pada tahun depan diprediksi naik di kisaran US\$500-700 per ton, dipicu oleh stagnasi atau bahkan penurunan produksi komoditas tersebut .

## Economy

### 1. Presiden Instruksikan Percepatan Proyek Strategis

Presiden RI Joko Widodo menginstruksikan percepatan proyek strategis di Indonesia sehingga pengerjaannya tidak tersendat selepas seremoni groundbreaking. (Bisnis Indonesia)

### 2. Penurunan Suku Bunga BI Tetap Terbuka

Peluang penurunan suku bunga BI Rate tetap terbuka jika ketidakpastian arah perekonomian global mereda dan tingkat inflasi di Indonesia dapat ditahan di level relatif rendah. Dari eksternal, dua hal paling ditunggu pemerintah, bank sentral dan pelaku pasar secara global adalah kenaikan tingkat suku bunga Fed Fund Rate di Amerika Serikat dan proses stabilisasi perekonomian Tiongkok. (Kompas)

### 3. Kinerja Ekspor 2016 Masih Lambat

Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada 2016 masih akan bergantung pada kondisi perekonomian global yang diperkirakan masih melambat. Hal itu berpengaruh terhadap pelemahan permintaan komoditas dan penurunan harga komoditas. Tanpa ada penetrasi pasar, ekspor Indonesia diperkirakan akan turun 6-7%. (Kompas)

### 4. Ekonomi Indonesia 2016 Akan Ekspansif

Ekonomi Indonesia tahun depan akan ekspansif, didukung 10 faktor yang membangkitkan optimisme dari dalam dan luar negeri. Faktor eksternal adalah kepastian kenaikan suku bunga AS, Eropa dan Jepang mempertahankan pelonggaran moneter serta stimulus moneter dan fiskal China. Dari dalam negeri, inflasi cenderung rendah, neraca transaksi berjalan membaik dan APBN lebih sehat. (Investor Daily)

### 5. Pemerintah Rancang Global Bond US\$10 Miliar

Pemerintah merencanakan penerbitan global bond sekitar US\$10 miliar untuk menutupi defisit pembiayaan APBN 2016. Nilai tersebut setara 20-30% dari total Rp510 triliun SBN bruto yang akan diterbitkan tahun depan. (Investor Daily)

## Global

### 1. Lima Komoditas Diperjuangkan di APEC

Lima komoditas diperjuangkan Indonesia agar masuk dalam pernyataan bersama para pemimpin ekonomi Asia Pasifik. Produk-produk itu merupakan bagian dari 157 komoditas usulan semua peserta konferensi di Manila, Filipina, Kamis (19/11). Pemerintah menargetkan usulan itu bisa disetujui untuk mendapatkan insentif bea masuk di 21 negara yang tergabung dalam Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC). (Kompas)

### 2. APEC Percepat Reformasi Struktural

Para pemimpin ekonomi negara-negara anggota Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) 2015 sepakat untuk segera meluncurkan reformasi struktural yang lebih spesifik sebagai respons untuk mengatasi periode pelemahan ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia)

### 3. BoJ Tunda Penambahan Stimulus

Bank sentral Jepang tetap menunda tambahan program pelonggaran moneter kendati negara terperosok ke dalam resesi kedua selama dua tahun terakhir pada triwulan III/2015 dan ekspor bulanan merosot. (Investor Daily)

## Industry

### 1. Industri Tumbuh Butuh Konsistensi Kebijakan

Konsistensi kebijakan dibutuhkan apabila Indonesia menginginkan industri bertumbuh, tak terkecuali di sektor otomotif. Sektor otomotif pun membutuhkan pendalaman struktur industri dan pelibatan pelaku usaha dalam negeri. (Kompas)

### 2. Potensi Besar E-Dagang Lokal

Potensi pertumbuhan pasar perdagangan secara elektronik atau e-dagang di Indonesia diproyeksikan terus meningkat pada tahun mendatang. Ada empat faktor dasar masih menjadi persoalan utama, yaitu infrastruktur, kesiapan teknologi, pendidikan tinggi dan pelatihan, serta inovasi. (Kompas)

### 3. Transaksi Nontunai Didorong

Transaksi nontunai terus didorong untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah. Kendati komposisi uang elektronik dalam transaksi nontunai baru sekitar 1 persen, tetapi transaksi menggunakan uang elektronik tumbuh 71,75 dalam setahun. (Kompas)

### 4. Kinerja Industri Kaca Capati Titik Terendah pada 2017

Pelaku industri kaca lembaran menilai penurunan kinerja akan mencapai titik terendah pada 2017 seiring dengan selesainya tahap konstruksi berbagai proyek properti. Karena itu, saat ini produsen kaca lembaran menahan investasinya. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Penjualan Apartemen di Bodetabek Akan Meningkat

Sejumlah kalangan memprediksi penjualan apartemen di wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi bisa tumbuh 10-15% pada tahun depan, lebih tinggi dari Jakarta. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Ekspor Nonmigas Bakal Tumbuh 7%

Kinerja ekspor sektor perdagangan atau nonmigas pada tahun depan diperkirakan tumbuh sekitar 7-8% bila diimbangi dengan sejumlah upaya penetrasi dan perluasan pasar ekspor nonmigas. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Industri Pembiayaan Diprediksi Hanya Tumbuh 5%

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia memperkirakan industri multifinance hanya tumbuh 5-10% tahun depan lantaran masih tertekan sejumlah indikator ekonomi yang belum membaik. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. OJK Janji Permudah Penawaran Saham

Untuk mendorong industri keuangan nonbank, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan sejumlah langkah untuk direalisasikan mulai 2016. Langkah itu di antaranya mempermudah proses penawaran saham perdana dan penerbitan surat utang korporasi. (Kompas)

#### 2. Penurunan Produksi Angkat Harga CPO 2016

Harga CPO pada tahun depan diprediksi naik di kisaran US\$500-700 per ton, dipicu oleh stagnasi atau bahkan penurunan produksi komoditas tersebut karena beberapa faktor seperti dampak El Nino,, kebijakan biodiesel di Indonesia dan program peremajaan kebun rakyat. Produksi CPO diprediksi turun 2-3% tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Aliran Dana Asing ke Obligasi Diprediksi Melambat

Pasar obligasi diprediksi mencatatkan inflow investor asing sedangkan pasar saham mendulang net buying asing tahun ini. Namun, inflow di pasar obligasi diperkirakan turun dari tahun sebelumnya.. Per November ini, dana asing ke pasar surat berharga negara mencapai Rp74,89 triliun sehingga total dana asing mencapai Rp536,24 triliun atau 37,42% dari total dana SBN. Di pasar saham dana asing tercatat keluar sebesar Rp201,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Nilai Pengelolaan Investasi Reksa Dana Turun

Total nilai produk pengelolaan investasi sepanjang tahun ini mencapai Rp408,28 triliun atau turun 1,81% dibanding akhir tahun lalu atau penurunan pertama kali sejak empat tahun terakhir.. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Antam Sanggupi Beli Saham Freeport

PT Aneka Tambang Tbk tetap menyanggupi rencana pembelian 10,64% saham Freeport Indonesia bila rencana itu diwujudkan pada 2016. (Bisnis Indonesia)

#### 2. PTPP Pangkas Target Pendapatan 2015

PT PP Tbk memangkas target pendapatan menjadi Rp15,9 triliun dari target Rp19,19 triliun sepanjang tahun ini dan hanya tumbuh sekitar 25,82% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 3. KLBF Pasar Produk Blackmores

Kalbe Farma Tbk akan memasarkan produksi nutrisi merek Blackmores mulai tahun depan setelah membentuk perusahaan patungan dengan Blackmores LTD, Australia. Perseroan menargetkan penjualan produk itu sebesar Rp100 miliar tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 4. MITI Lepas Tambang Granit

Mitra Investindo Tbk melepas tambang granitnya di Riau dengan harga Rp46,75 miliar demi memfokuskan diri mengembangkan bisnis migas. (Bisnis Indonesia)

#### 5. BIPI Cari Kredit US\$500 juta

Benakat Integra Tbk tengah mencari pinjaman senilai US\$500 juta untuk refinancing utang kepada sindikasi perbankan dan memperbaiki kinerja perusahaan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 6. MMPL Bentuk Usaha Patungan

Mega Manunggal Property Tbk bersama dengan perusahaan property logistic asal Jepang, Daiwa House Industry Ltd membentuk perusahaan patungan untuk mengembangkan sentra bisnis dan perkantoran terpadu di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 7. CMNP Jajaki Proyek Jalan Tol US\$5,6 Miliar

Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) mulai menjajaki proyek prioritas berupa pembangunan jalan tol sepanjang 350 km senilai total US\$5,6 miliar dalam lima tahun ke depan. Perseroan akan menggandeng mitra strategis dari dalam dan luar negeri. (Investor Daily)

#### 8. Garap LRT Palembang, Waskita Jajaki Pinjaman Rp3 Triliun

Waskita Karya Tbk menjajaki pinjaman sekitar Rp2-3 triliun dari sejumlah bank BUMN untuk mendanai konstruksi proyek kereta api ringan (LRT) di Palembang senilai Rp5 triliun. (Investor Daily)